

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian mikrokapsul maggot instar 4, 5, dan 6 dengan temperatur 32°C memberikan pengaruh yang sama terhadap penambahan bobot dan panjang mutlak, SGR dan RGR. Pemberian pakan mikrokapsul maggot instar 5 dengan temperatur 32°C menghasilkan FCR paling baik di antara yang lainnya. Pemberian pakan mikrokapsul maggot instar 6 dengan temperatur 30°C menghasilkan penambahan lebar bukaan mulut terbaik di antara yang lain. Pemberian mikrokapsul maggot instar 4 dengan temperatur 32°C menghasilkan pigmentasi paling tajam pada sirip caudal; pemberian mikrokapsul maggot instar 5 dengan temperatur 32°C menghasilkan perkembangan pigmentasi paling tajam pada sirip dorsal; pemberian pakan mikrokapsul maggot instar 5 dengan temperatur 30°C menghasilkan perkembangan pigmentasi paling tajam pada sirip anal.
2. Pemberian pakan mikrokapsul maggot instar 4 menghasilkan penambahan panjang sirip dorsal dan sirip caudal paling baik; pemberian pakan mikrokapsul maggot instar 5 dan 6 menghasilkan sintasan paling baik di antara yang lainnya.
3. Temperatur 30°C dan 32°C memberikan pengaruh paling baik pada penambahan panjang sirip anal, bobot intestine serta sintasan. Temperatur 32°C menghasilkan panjang intestine paling baik di antara lainnya.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai interaksi pemberian pakan mikrokapsul maggot berbeda instar dengan variasi temperatur yang lebih tinggi untuk membuktikan temperatur yang paling optimum untuk pertumbuhan larva ikan nila.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai histologi intestine terutama enzim pencernaan untuk membuktikan bahwa pakan mikrokapsul maggot BSF mampu dicerna oleh larva ikan.